

**ANALISIS DETERMINASI PRAKTIK PERATAAN LABA (STUDI
EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN,
LOGAM DAN MINERAL TAHUN 2017-2020)**

Noer Belia

Universitas Muhammadiyah Jember
Diyah Probowulan SE., MM dan Astrid Maharani SE., M.Akun
Email: beliabebel@icloud.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinasi praktik perataan laba (studi empiris pada perusahaan pertambangan, logam dan mineral tahun 2017-2020). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu (*purposive sampling*) yakni perusahaan pertambangan, logam dan mineral yang terdaftar di BEI selama tahun 2017-2020. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji t, uji F dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan terhadap perataan laba menunjukkan pengaruh positif dan signifikan. Profitabilitas terhadap perataan laba menunjukkan pengaruh positif dan signifikan. Leverage terhadap perataan laba menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan. Kebijakan deviden terhadap perataan laba menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan. Kepemilikan publik terhadap perataan laba menunjukkan tidak adanya pengaruh.

Kata kunci: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Publik, dan Perataan Laba

ABSTRACT

This study aims to analyze the determination of earnings management practices (empirical studies on mining, metal and mineral companies in 2017-2020). The sampling technique used in this study uses data collection techniques with certain considerations (purposive sampling), namely mining, metal and mineral companies listed on the IDX during 2017-2020. The data analysis method used is multiple linear regression analysis method. The hypotheses used are t test, F test and coefficient of determination. The results showed that the size of the company on income smoothing showed a positive and significant effect. Profitability on income smoothing shows a positive and significant effect. Leverage on earnings management shows a positive and significant effect. The deviation policy on income smoothing shows a positive and significant effect. Public ownership of income smoothing shows no effect.

Keywords: Firm Size, Profitability, Leverage, Dividend Policy, Public Ownership, and Income Smoothing

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki tingkat perkembangan bisnis yang sangat pesat dipasar modal. Pasar modal merupakan tempat bagi perusahaan untuk menghimpun dana yang berfungsi untuk membiayai kegiatan perusahaan. Perkembangan dunia bisnis yang semakin maju menyebabkan perusahaan selalu berusaha untuk menampilkan kinerja dan performa perusahaan yang terbaik dengan harapan untuk mempengaruhi minat para calon investor untuk menginvestasikan sahamnya pada perusahaan (Yuliani, 2017). Pertumbuhan dunia bisnis yang semakin meningkat selalu dibarengi dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang meningkat. Salah satu bentuk upaya perusahaan dalam menunjukkan kinerja yang terbaik yaitu dengan cara berusaha menampilkan laporan keuangan yang mencerminkan performa terbaik dari perusahaan yang dipimpinnya. Selain menjadi media informasi dan komunikasi, fungsi laporan keuangan juga menjadi media pertanggungjawaban antara pihak manajemen perusahaan dan para pemilikinya atau pihak lainnya (Jariah, 2016).

praktik perataan laba dikarenakan adanya kasus perataan laba pada PT ANTAM melakukan manipulasi data dalam pencatatan laporan konsolidasinya. Selain di Indonesia, fenomena kasus skandal manipulasi data laporan keuangan juga dilakukan oleh beberapa perusahaan yang berada diluar Indonesia, seperti Enron, Toshiba dan *WorldCom*. Perataan laba yang belum lama terjadi yaitu kasus manipulasi laba Toshiba. Tim penyelidik independen menemukan bahwa direktur utama Toshiba mengetahui bahwa perusahaan memanipulasi laporan keuntungan dengan nilai US\$1,2 miliar selama beberapa tahun. Laporan oleh akuntan independen dengan pengacara menyatakan bahwa laba operasional Toshiba telah dibesar-besarkan sebesar US\$1,22 miliar dari tahun 2008 hingga 2015. Menurut penyelidikan yang dilakukan, hal tersebut terjadi karena adanya tekanan divisi bisnis untuk memenuhi target laba yang sulit, toshiba melebih-lebihkan laba dan menunda laporan kerugian. Alasan manajemen melakukan tindakan perataan laba adalah untuk mencapai keuntungan pajak, kebijakan dividen yang stabil, dan memberikan kesan baik terhadap kinerja manajemen kepada pemegang saham. Tentu dengan adanya tindakan perataan laba mengakibatkan laporan yang disajikan penuh manipulasi dan tidak sesuai dengan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Sehingga pemegang saham dapat salah dalam mengambil keputusan (Mahardika, 2016)

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1 Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap praktik perataan laba?
- 2 Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap praktik perataan laba?
- 3 Apakah *leverage* keuangan berpengaruh terhadap praktik perataan laba?
- 4 Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap praktik perataan laba?
- 5 Apakah kepemilikan publik berpengaruh terhadap praktik perataan laba?

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Perataan Laba

Halimi (2013) menyatakan perataan laba ialah tindakan yang secara sengaja dilakukan manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan dengan berbagai macam tujuan agar kinerja perusahaan terlihat stabil dan sehat. Tindakan perataan laba secara sengaja dilakukan oleh manajemen dalam batasan aturan yang ada dan mengarah pada suatu tingkatan yang diinginkan atas laba yang dilaporkan (Siegel dan Shim (2009)).

Ukuran perusahaan

Menurut Jariah (2016) ukuran perusahaan dinyatakan sebagai menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal. Perusahaan kecil umumnya kekurangan akses ke pasar modal yang terorganisir, baik untuk obligasi maupun saham. Meskipun mereka memiliki akses, biaya peluncuran dari penjualan sejumlah kecil sekuritas dapat menjadi penghambat.

Profitabilitas

Profitabilitas sendiri menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dan dinyatakan dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta merupakan salah satu aspek yang penting sebagai pertimbangan oleh investor atau pemilik dalam menilai kinerja suatu perusahaan (Manuari dan Yasa, 2014).

Leverage

Leverage adalah analisis untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Analisis ini digunakan untuk mengukur seberapa banyak dana yang disupply oleh pemilik perusahaan dalam proporsinya dengan dana yang diperoleh dari kreditur perusahaan atau untuk mengukur sampai berapa jauh perusahaan telah dibiayai dengan utang-utang jangka panjang (Siegel dan Shim, 2009).

Kebijakan Dividen

Menurut Siegel dan Shim (2009), kebijakan dividen merupakan kebijakan yang harus diambil oleh manajemen untuk memutuskan apakah laba yang diperoleh perusahaan selama satu periode akan dibagi semua atau dibagi sebagian untuk dividen dan sebagian lagi tidak dibagi dalam bentuk laba ditahan.

Kepemilikan Publik

Kepemilikan publik adalah saham beredar perusahaan yang dimiliki oleh masyarakat umum di luar lingkungan perusahaan. Kepemilikan dengan proporsi yang besar oleh publik akan berakibat pada tingkat kepercayaan dari para investor terhadap perusahaan tinggi. Kepemilikan publik yang tinggi akan meningkatkan pengelolaan laba yang dilakukan pihak manajemen perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Praktik Perataan Laba

Ukuran perusahaan adalah gambaran besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aktiva (Sartono, 2001:129). Hasil penelitian yang dilakukan Jariah (2017) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap praktik perataan laba. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah:

H1: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba

Pengaruh Profitabilitas terhadap Praktik Perataan Laba

Brigham dan Houston (2011:591) menjelaskan bahwa profitabilitas merupakan hubungan antara pendapatan dan biaya secara umum dengan menggunakan aset perusahaan, baik itu aset lancar maupun aset tetap di dalam kegiatan produksi. Hasil penelitian yang dilakukan Nurani (2019) menyimpulkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap perataan laba. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah:

H2: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba

Pengaruh Leverage Keuangan terhadap Praktik Perataan Laba

Menurut Sartono (2001:337), *leverage* keuangan adalah penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan harapan bahwa akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar daripada beban tetapnya. Hasil penelitian Jariah (2016) menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif dari *leverage* keuangan yang diprosikan menggunakan *debt to equity ratio* terhadap praktik perataan laba. Maka hipotesis ketiga yang akan diuji adalah:

H3. *Leverage* keuangan berpengaruh negatif terhadap praktik perataan laba

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Praktik Perataan Laba

Menurut Weston dan Copeland (1996:97) kebijakan dividen menentukan penempatan laba, yaitu antara membayar kepada pemegang saham dan menginvestasikan kembali ke dalam perusahaan. Hasil penelitian Puspitasari (2018) mengungkapkan bahwa *dividend payout ratio* berpengaruh terhadap praktik perataan laba. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis keempat yang akan diujikan adalah:

H4. Kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap praktik perataan laba

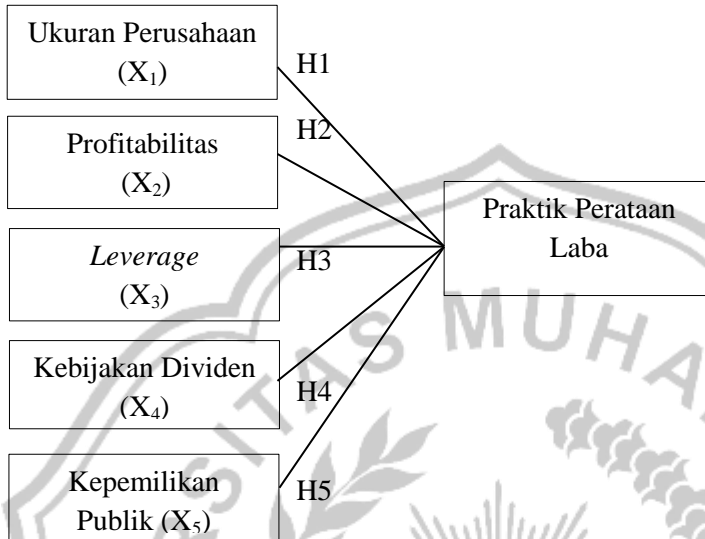
Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap Praktik Perataan Laba

Kepemilikan publik adalah kepemilikan saham perusahaan oleh masyarakat umum atau oleh pihak luar yang tidak memiliki hubungan istimewa dengan perusahaan (Jensen dan Meckling, 1976). Hasil penelitian yang dilakukan Nurani (2019) yang menunjukkan bahwa kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap perataan laba. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis kelima yang akan diuji pada penelitian ini adalah:

H5. Kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam gambar berikut ini:



Gambar 1 Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

- Ukuran Perusahaan adalah gambaran besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan dengan nilai logaritma natural dari total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan dan rata-rata total aktiva (Sartono, 2001:129). Menurut Wahyuni (2013), ukuran perusahaan dihitung dengan menggunakan logaritma natural dari total aktiva.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{ Total Aktiva}$$

- Profitabilitas merupakan hubungan antara pendapatan dan beban secara umum dengan menggunakan total aktiva atau aset perusahaan, baik aset lancar maupun aset tetap di dalam kegiatan produksi (Gitman, 2003:591). Profitabilitas dapat diukur menggunakan ROA yang dihitung dari rasio laba setelah pajak terhadap total aktiva (Van Horne dan Wachowicz, 2005:222).

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

- Leverage* adalah penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan harapan bahwa akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar daripada beban tetapnya sehingga akan meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham (Sartono, 2001:253). *Leverage* menurut Sartono

(2001:337) dapat diukur menggunakan *debt to equity ratio* (DER) yang diperoleh dari total utang dibagi dengan total ekuitas perusahaan.

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

- d. Kebijakan Dividen menentukan penempatan laba, yaitu antara membayar kepada pemegang saham dan menginvestasikan kembali ke dalam perusahaan. (Weston dan Copeland, 1996:97). Menurut Hanafi dan Halim (2016:85) kebijakan dividen dapat diukur menggunakan rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*).

$$DPR = \frac{\text{Dividen per saham}}{\text{Laba bersih per saham}}$$

- e. Kepemilikan Publik adalah kepemilikan saham perusahaan oleh masyarakat umum atau oleh pihak luar yang tidak memiliki hubungan dengan perusahaan (Jensen dan Meckling, 1976). Menurut Ginantra dan Putra (2015), kepemilikan publik dihitung dengan rasio antara saham yang dimiliki publik dengan seluruh saham beredar.

$$\text{Kepemilikan Publik} = \frac{\text{Saham Publik}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

- f. Perusahaan yang melakukan praktik perataan laba akan bernilai 1, sedangkan kelompok perusahaan yang tidak melakukan perataan laba akan bernilai 0. Adapun rumus Indeks perataan laba dari model Eckel :

$$\text{Indeks Perataan Laba (IPL)} = \frac{CV \Delta S}{CV \Delta I}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN Statistik Deskriptif

Hasil pengolahan data statistik deskriptif variabel penelitian tampak pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1
Hasil Statistik Deskriptif

Variabel Penelitian	N	Min	Max	Mean	Standar Deviasi
Ukuran Perusahaan (X_1)	40	9,62	21	14,96	2,7709
Profitabilitas (X_2)	40	0,01	0,26	0,07	0,0598
Leverage (X_3)	40	0,09	1,87	0,92	0,5243
Kebijakan Deviden (X_4)	40	0,01	0,99	0,28	0,2795
Kepemilikan Publik (X_5)	40	0,01	0,36	0,03	0,0732
Perataan Laba (Y)	40	0,03	0,97	0,25	0,1389

Sumber: Data diolah, 2021

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Sig.	Keterangan
Konstanta	0,074	-	-
Ukuran Perusahaan (X_1)	0,637	0,002	Signifikan
Profitabilitas (X_2)	0,578	0,032	Signifikan
Leverage (X_3)	0,731	0,008	Signifikan
Kebijakan Deviden (X_4)	0,375	0,003	Signifikan
Kepemilikan Publik (X_5)	0,267	0,272	Tidak Signifikan

Sumber: Data diolah, 2021

Persamaan regresi yang diperoleh dari pengujian tersebut adalah:

$$Y = 0,074 + 0,637X_1 + 0,578X_2 + 0,731X_3 + 0,375X_4 + 0,267X_5 + e$$

Uji Hipotesis

Uji t

Hasil uji t sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Uji t

Variabel	Sig
Ukuran Perusahaan (X_1)	0,002
Profitabilitas (X_2)	0,032
Leverage (X_3)	0,008
Kebijakan Deviden (X_4)	0,003
Kepemilikan Publik (X_5)	0,272

Sumber: Data diolah, 2020

Pembahasan

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Perataan Laba

Hasil analisis regresi linier berganda pada uji t terhadap hipotesis pertama (H1) dapat dilihat pada Tabel 3 bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap perataan laba dengan melihat taraf signifikansinya yaitu sebesar 0,002. Pengaruh yang ditunjukkan oleh koefisien regresi adalah positif signifikan, artinya semakin tinggi ukuran perusahaan maka akan meningkatkan perataan laba (H_1 diterima).

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Perataan Laba

Hasil analisis regresi linier berganda pada uji t terhadap hipotesis kedua (H2) dapat dilihat pada Tabel 3 bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap perataan laba dengan melihat taraf signifikansinya yaitu sebesar 0,032. Pengaruh yang ditunjukkan oleh

koefisien regresi adalah positif signifikan, artinya semakin tinggi profitabilitas maka akan meningkatkan perataan laba (H_2 diterima)

Pengaruh *Leverage* Terhadap Perataan Laba

Hasil analisis regresi linier berganda pada uji t terhadap hipotesis ketiga (H_3) dapat dilihat pada Tabel 3 bahwa *leverage* berpengaruh terhadap perataan laba dengan melihat taraf signifikansinya yaitu sebesar 0,008. Pengaruh yang ditunjukkan oleh koefisien regresi adalah positif signifikan, artinya semakin tinggi *leverage* maka akan meningkatkan perataan laba (H_3 diterima).

Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Perataan Laba

Hasil analisis regresi linier berganda pada uji t terhadap hipotesis keempat (H_4) dapat dilihat pada Tabel 3 bahwa kebijakan deviden berpengaruh terhadap perataan laba dengan melihat taraf signifikansinya yaitu sebesar 0,003. Pengaruh yang ditunjukkan oleh koefisien regresi adalah positif signifikan, artinya semakin tinggi kebijakan deviden maka akan meningkatkan perataan laba (H_4 diterima).

Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap Perataan Laba

Hasil analisis regresi linier berganda pada uji t terhadap hipotesis kelima (H_5) dapat dilihat pada Tabel 3 bahwa Kepemilikan Publik tidak berpengaruh terhadap Perataan Laba dengan melihat taraf signifikansinya yaitu sebesar 0,272, artinya semakin tinggi Kepemilikan Publik maka Perataan Laba tidak akan mengalami perubahan (H_5 ditolak).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil pengujian regresi berganda atas pengaruh ukuran perusahaan terhadap perataan laba menunjukkan pengaruh positif dan signifikan. Ini membuktikan bahwa semakin tinggi ukuran perusahaan akan meningkatkan perataan laba. Hasil pengujian regresi berganda atas pengaruh profitabilitas terhadap perataan laba menunjukkan pengaruh positif dan signifikan. Ini membuktikan bahwa semakin tinggi profitabilitas akan meningkatkan perataan laba. Hasil pengujian regresi berganda atas pengaruh *leverage* terhadap perataan laba menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan. Ini membuktikan bahwa *leverage* yang tinggi akan meningkatkan perataan laba. Hasil pengujian regresi berganda atas pengaruh kebijakan deviden terhadap perataan laba menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan. Ini membuktikan bahwa semakin tinggi kebijakan deviden maka akan meningkatkan perataan laba. Hasil pengujian regresi berganda atas pengaruh kepemilikan publik terhadap perataan laba menunjukkan tidak adanya pengaruh. Ini membuktikan bahwa kepemilikan publik yang tinggi tidak akan mempengaruhi perataan laba.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya memperluas kriteria sampel pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penambahan sampel tahun penelitian yang lebih banyak agar dapat menggambarkan kondisi yang lebih konkrit misalnya 10 tahun

DAFTAR PUSTAKA

- Arfan, M., & Wahyuni, D. (2010). Pengaruh Firm Size, Winner/Loser Stock, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Perataan Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan, Logam, Dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Telaah Dan Riset Akuntansi*.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-dasar manajemen Keuangan (Buku 2 - Edisi 1)* Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-dasar manajemen Keuangan (Buku 2 - Edisi 11)*. In Salemba Empat.1). In Salemba Empat.
- Fathony, M., Khaq, A., & Endri, E. (2020). The effect of corporate social responsibility and financial performance on stock returns. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 13(1), 240–252.
- Ghozali, I. (2016). Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro. *IOSR Journal of Economics and Finance*.
- Halim, A. (2015). *Auditing 1 Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan*. Auditing.
- Jariah, A. (2016). Tindakan Perataan Laba pada Perusahaan Jasa di Indonesia dengan Ukuran Perusahaan, Rasio Profitabilitas, dan Leverage sebagai Variabel Pembeda. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Wiga*.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Joel G, S., & Jae K. Shim. (1999). *Kamus Istilah Akuntansi*. In *Kamus Istilah Akuntansi*.
- Kustono, A. S. (2009). Pengaruh Ukuran , Devidend Payout , Risiko Spesifik , dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Pertambangan, logam, dan mineral Studi Empiris Bursa Efek Jakarta 2002 – 2006. *Jurnal Ekonomi Bisnis*.
- Manuari, I. A. R., & Yasa, G. W. (2014). Praktik Perataan Laba dan Faktor - Faktor yang Mempengaruhinya. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.

- Nurani, W., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kepemilikan Publik dan Bonus Plan Terhadap Income Smoothing. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*.
- Pramukti, A., & Buana, A. P. (2019). Pengungkapan Tanggungjawab Sosial dan Kinerja Keuangan. *Owner*, 3(2), 301. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.153>
- Puspita, I. L. (2018). The Effect of Good Corporate Governance Mechanism, Cash Holding, Bonus Plan, Profitability, and Financial Risk on Income Smoothing. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah (JIAR)*.
- Sari, eka N., & Sinambela, E. (2008). Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perkebunan di Sumatera Utara) Eka. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 8(2), 1–21. http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/akuntan/article/view/447/pdf_75
- Sartono. (2001). Sartono, R. Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE. In *Revolusi Industri 4.0: Desain Perkembangan Transaksi dan Sistem Akuntansi Keuangan*.
- Suciwati, D. P., Pradnyan, D. P. A., & Ardina, C. (2016). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI Tahun 2010-2013). *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 12(2), 104–113.
- Sudaryanti, D., & Riana, Y. (2017). Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal MIPA*, 2(1), 19–31. <https://doi.org/10.35799/jm.2.2.2013.3623>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Tasniah, M., Syed Jaafar AlHabshi, S. M., & Rosman, R. (2020). The impact of corporate social responsibility on stock price volatility of the US banks: a moderating role of tax. *Journal of Financial Reporting and Accounting*. <https://doi.org/10.1108/JFRA-01-2020-0020>
- Utomo, A. S. (2019). Pengaruh CSR, ROI, ROE terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal PETA*, 4(1), 82–94.
- Varenova, D., Samy, M., & Combs, A. (2013). Corporate Social Responsibility and Profitability: Trade-Off or Synergy: Perceptions of Executives of FTSE All-Share Companies. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 4(2), 190–215. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-May-2012-0020>